

Teori Struktural

Disusun Oleh:
Rino A Nugroho, S.Sos, M.T.I
rinoan@gmail.com

Ver 1.0 Updated 171006

Marxist (1)

Marx berpendapat bahwa pembangunan memiliki 3 tingkatan, yi:

1. Ancient/primitive communism, feudalism atau asiatic.
 - Ancient: kepemilikan bersama dari tanah alat-alat dan sumber ekonomi lainnya.
 - Feudalism: ditemukan di dunia 'barat', tanah dimiliki segelintir orang dan orang lainnya bekerja u/ mereka
 - Asiatic: ditemukan di dunia 'timur', kelas yg berbeda mendominasi ekonomi dan aparat negara untuk menjalankan teknologi penting

Marxist (2)

2. Capitalism: masyarakat dibagi menjadi "yang memiliki" alat produksi dan "yang tidak memiliki". Mereka "yg tidak memiliki" menjual tenaga mereka u/ hidup.
3. Socialism: kepemilikan komunal alat produksi, sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi dari pembagian secara merata.

Teori Struktural

- Merupakan dasar dari teori Dependensi
- Kemiskinan yg terdapat di negara² dunia ketiga yang mengkhususkan pada produksi pertanian adalah akibat dari struktur perekonomian dunia yg eksploitatif sehingga surplus dari negara tsb beralih ke negara industri² maju.

Teori Dependensi: Pendahulunya (1)

1. Raul Prebisch: Industri Substitusi Impor
 - Prebisch adalah direktur *Economic Commission for Latin America* (ECLA)
 - Menurut Prebisch negara² di dunia dibagi menjadi dua yaitu negara pusat (core countries) dan pinggiran (periphery)

Raul Prebisch

- Menurut Prebisch Industrialis makin kaya sedangkan agraris makin miskin karena:
 - a. Permintaan u/ barang-barang pertanian tidak elastis
 - b. Negara-negara industri melakukan proteksi thd hasil pertanian mereka sendiri
 - c. Kebutuhan bahan mentah dikurangi karena adanya penemuan-penemuan teknologi baru.
- Kondisi itu mengakibatkan banyaknya barang impor negara pinggiran dari negara pusat.

Tesis Prebisch-Singer

- Keterbelakangan negara-negara Amerika Latin tetap berlangsung karena negara-negara ini mengandalkan ekspor barang-barang primer.
- Berdasarkan tesis tsb disusun pendapat Prebisch: "Negara-negara harus melakukan industrialisasi, pertama-tama adalah dengan membangun industri substitusi impor yg dilindungi dari industri besar negara maju"

Teori Dependensi: Pendahulunya (2)

2. Paul Baran

- Dianggap sbg neo Marxis
- Negara kapitalis (negara pusat) dan pra-kapitalis (kapitalis pinggiran)
- Negara kapitalis pinggiran berbeda dengan negara kapitalis.
- Negara kapitalis pinggiran tidak bisa besar (kretinisme)

- Negara kapitalis pusat bisa besar karena:
 - Meningkatnya produksi diikuti dgn tercabutnya masyarakat petani dari pedesaan.
 - Meningkatnya produksi komoditi dan terjadinya pembagian kerja shg sebagian orang menjadi buruh dan sebagian nya lagi menjadi majikan yg bisa mengumpulkan harta
 - Mengumpulnya harta di tangan pedagang dan tuan tanah, yang kemudian diinvestasikan ke bidang industri.
- Yang terjadi di negara kapitalis pinggiran adalah munculnya kekuatan ekonomi asing , sehingga surplus yang terjadi diambil oleh kekuatan tsb.

- Kelas-kelas dalam negara kapitalis pinggiran:
 1. Kelas tuan tanah yang kaya di pedesaan: produsen dari hasil pertanian yg kemudian diekspor
 2. Kelas pedagang
 3. Kaum industriawan lokal
 4. Orang asing dengan modal kuat
- Orang asing bekerjasama dnegan pedagang dan tuan tanah u/ mempengaruhi pemerintah.
- Industriawan lokal adalah pihak yg paling dirugikan karena pemerintah tidak akan melakukan proteksi.

Teori Dependensi

Oleh :
Rino A Nugroho
rinoan@gmail.com

Dependency Theory
Ver 1.0 Updated 211106

Anggapan Marxis Klasik

1. Negara² pinggiran yang pra-kapitalis merupakan negara² yg tidak dinamis, yg memakai cara produksi Asia yg berlainan dgn cara produksi feodal Eropa yg menghasilkan kapitalisme.
2. Negara² pinggiran ini, setelah disentuh oleh kapitalis maju, akan bangun dan berkembang mengikuti jejak negara² kapitalis maju.

Bantahan Teori Ketergantungan

1. Negara² pinggiran yang pra-kapitalis mempunyai dinamika sendiri yang bila disentuh oleh negara² kapitalis maju, akan berkembang secara mandiri.
2. Justru karena negara² kapitalis maju ini perkembangan negara² pinggiran menjadi terhambat.

Definisi

Theotonio Dos Santos:

“Ketergantungan adalah keadaan dimana kehidupan ekonomi negara² tertentu dipengaruhi oleh perkembangan dan ekspansi dari kehidupan ekonomi negara² lain, di mana negara² tertentu ini hanya berperan sebagai penerima akibat saja “

Teori Ketergantungan: Klasik

1. Andre Gunder Frank
 - Bukunya: “Capitalism and Underdevelopment in Latin America”
 - Menggunakan konsep yang mirip dengan Prebisch dengan istilah negara-negara metropolis dan negara-negara satelit
 - Kaum borjuasi di negara-negara metropolis bekerjasama dengan pejabat pemerintah dan kaum bojuasi di negara-negara satelit

Andre Gunder Frank

- Fungsi kaum borjuasi dan pemerintah negara satelit adalah sebagai payung politik serta memberi kemudahan bagi beroperasinya borjuasi negara metropolis.
- Karena itu kemakmuran rakyat jelata jadi dinomor-duakan.
- Tiga komponen utama teori Frank:
 1. Modal asing
 2. Pemerintah lokal di negara-negara satelit
 3. Kaum borjuasi di negara-negara satelit

Andre Gunder Frank

- Ciri-ciri dari perkembangan kapitalisme satelit:
 1. Kehidupan ekonomi yang tergantung
 2. Terjadinya kerjasama antara modal asing dengan kelas tuan tanah (pemerintah) dengan para pedagang (borjuasi lokal)
 3. Terjadinya ketimpangan antara yang kaya dan yang miskin.
- Akhirnya bagi Frank keterbelakangan di suatu negara hanya bisa diatasi melalui revolusi yang melahirkan sistem sosialis, tanpa melalui sistem kapitalis terlebih dahulu → Lahir buku ke-2: Reform or Revolution

Teori Ketergantungan: Klasik

2. Theotonio Dos Santos
 - Berbeda dengan Frank yang selalu menganggap hubungan antara metropolis-satelit selalu negatif, Dos Santos berpendapat adanya hubungan positif.
 - Hubungan positif tersebut adalah berkembangnya negara satelit mengikuti perkembangan negara induknya.

□ Menguraikan 3 bentuk ketergantungan

1. Ketergantungan kolonial:
 - Terjadi penjajahan dari negara pusat ke negara pinggiran
 - Kegiatan ekonominya adalah ekspor barang² yg dibutuhkan negara pusat
 - Hubungan penjajah-penduduk sekitar bersifat eksploitatif
2. Ketergantungan finansial-industrial:
 - Negara pinggiran merdeka tetapi kekuatan finansialnya masih dikuasai oleh negara-negara pusat
 - Ekspor masih berupa barang² yg dibutuhkan negara pusat
 - Negara pusat menanamkan modalnya baik langsung maupun melalui kerjasama dengan pengusaha lokal

3. Ketergantungan teknologis-industrial:

- Bentuk ketergantungan baru
- Kegiatan ekonomi di negara pinggiran tidak lagi berupa ekspor bahan mentah u/ negara pusat
- Perusahaan multinasional mulai menanamkan modalnya di negara pinggiran dengan tujuan u/ kepentingan negara pinggiran.
- Meskipun demikian teknologi dan patennya masih dikuasai oleh negara pusat.

Theotonio Dos Santos

- Membahas juga struktur produksi dari sebuah proses industrialis
- 1. Upah yang dibayarkan kepada buruh rendah sehingga daya beli buruh rendah.
- 2. Teknologi padat modal memunculkan industri modern
 1. Menghilangkan lapangan kerja yang sudah ada
 2. Menciptakan lapangan kerja baru yg jumlahnya lebih sedikit
 3. Larinya keuntungan ke luar negeri membuat ketiadaan modal u/ membentuk industri nasional sendiri.
- Kapitalisme bukan kunci pemecahan masalah melainkan penyebab munculnya masalah ini.

Perkembangan & Kritik Teori Dependensi

Oleh :

Rino A Nugroho
rinoan@gmail.com

Ver 1.0 Updated 230507

Perkembangan

- Teori Dependensi yg dikemukakan oleh Frank dan Baran tidak melihat keberhasilan negara-negara Industri Baru (NIC) seperti Korsel, Taiwan, Hongkong, dan Singapura.
- Oleh karena itu seringkali dinyatakan bahwa teori ketergantungan menutup kemungkinan pertumbuhan ekonomi melalui industrialisasi di negara pinggiran
- Cardoso dan Evan menjelaskan keadaan tsb sebagai berikut:

Henrique Cardoso

- Gagasannya: *Associated-Dependent Development*
- Produksi dapat dilakukan di negara-negara pinggirannya karena adanya perlindungan sistem paten.
- Selain itu kebijakan proteksi dan bea masuk mendorong perusahaan multinasional u/ membangun perusahaan di negara pinggirannya
- Meskipun demikian industrialisasi di negara pusat & pinggirannya tetap berbeda

Henrique Cardoso

- Sifat-sifat industrialisasi di negara pinggirannya
 - Ketimpangan pendapatan yg makin besar
 - Menekankan pada produksi barang-barang konsumsi mewah dan bukan barang-barang yg dibutuhkan rakyat.
 - Mengakibatkan utang yg semakin tinggi jumlahnya dan menghasilkan kemiskinan
 - Kurang terserapnya tenaga kerja

Peter Evans

- Gagasannya: *Dependent Development*
- Mirip dengan Cardoso menyatakan bahwa produksi sudah diserahkan ke negara pinggirannya karena adanya kemajuan teknologi dan menguatnya rasa nasionalisme negara pinggirannya.

Peter Evans

- Dependent development:
 - Terjadi pembangunan industrialisasi di negara pinggirannya dgn kerjasama borjuasi lokal
 - Muncul perusahaan multinasional raksasa
 - Otak perusahaan tsb berada di negara pusat & cabang-cabang yg ada di negara pinggirannya hanya boleh mengambil keputusan operasional di cabang tsb.
- Aliansi Tripel:
 - Modal asing
 - Pemerintah di negara pinggirannya
 - Borjuasi Lokal

- Kerjasama antara pemerintah lokal dan modal asing bersifat kerjasama ekonomi
 - Mendorong terjadinya proses industrialisasi
- Kerjasama antara pemerintah dengan borjuasi lokal bersifat politis.
 - Untuk mendapatkan legitimasi politik, kaitannya dengan nasionalisme negara tsb
- Nasionalisme yg ada di negara pinggirannya tidak dimaksudkan u/ membuat negara tsb menjadi mandiri tetapi sebagai alat u/ memeras perusahaan multinasional tsb.

Kritik Teori Pembangunan

Robert A Packenham

- Dipresentasikan pada seminar tgl 6 Februari 1974
- Mengajukan kritik atas teori ketergantungan dengan menyebutkan kekuatan teori ketergantungan terlebih dahulu

■ Kekuatan teori ketergantungan:

- Menekankan pada aspek internasional
- Mempersoalkan akibat dari politik luar negeri (industri ttd pinggiran)
- Mengkaitkan perubahan internal negara pinggiran dengan politik luar negeri negara maju
- Mengaitkan antara analisis ekonomi dengan analisis politik
- Membahas antar kelas dalam negeri dan hubungan kelas antar-negara dalam konteks internasional
- Memberikan definisi yg berbeda ttg pembangunan ekonomi (ttg kelas2 sosial, antar-daerah dan antar-negara)

□ Kelemahan teori ketergantungan

- Hanya menyalahkan kapitalisme
- Konsep kunci yg kurang jelas termasuk istilah "ketergantungan"
- Ketergantungan dianggap sebagai konsep yg dikotomis
- Tidak ada kemungkinan lepas dari ketergantungan
- Ketergantungan dianggap sebagai sesuatu yg negatif
- Ketergantungan tidak melihat aspek psikologis
- Ketergantungan menyepelkan konsep nasionalisme
- Teori Ketergantungan sangatlah normatif & subyektif
- Hubungan antar negara

- Hubungan antar negara dalam teori ketergantungan bersifat zero-sum game (kalau yg satu untung, yg lain rugi), padahal kenyataannya tidak ada hubungan yg bersifat seperti itu.
- Karena konsepnya tidak jelas maka tidak dapat diuji kebenarannya, sehingga teori ini menjadi tautologis (selalu benar).
- Menganggap aktor politik sebagai boneka dari kepentingan modal asing.
- Kajian yg kurang rinci dan tajam akibatnya teori ini kurang dapat dipergunakan u/ menganalisis dengan tajam.

Bantahan terhadap Kritik

Chase-Dunn

- Christopher Chase-Dunn: mengukur bagaimana investasi modal asing dan ketergantungan utang
- Teori ketergantungan: investasi modal asing dan ketergantungan pada utang akan berakibat negatif pada pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pada pemerataan pendapatan

Chase-Dunn

- Mekanisme munculnya pertumbuhan negatif:
 1. Akibat investasi asing sumber-sumber alam negara pinggir menjadi habis
 2. Produksi yg berorientasi ke luar negeri dan masuknya perusahaan multinasional mengubah struktur ekonomi negara pinggir
 3. Hubungan elit negara pusat dan pinggir akan mencegah terjadinya pembangunan nasional
- Chase-Dunn menguji apakah investasi dan bantuan utang memang menghasilkan pertumbuhan negatif dengan mengambil sampel negara-negara ber PNB dibawah US\$406 pada tahun 1955

Variabel-variabel yg diukur

1. Variabel investasi asing:
 - modal asing yg ditanam di masing-masing negara.
2. Variabel Utang:
 - utang yg diberikan perkapita
3. Indikator pertumbuhan ekonomi
 - PNB per kapita, Jml KWH yg dikonsumsi per kapita, Presentase pekerja pria yg tidak bekerja di sektor pertanian, pembentukan modal domestik, presentase PNB yg diperoleh dari hasil tambang
4. Variabel ketimpangan pendapatan: indeks Gini

- Variabel 1 & 2 → variabel pertama
- Variabel 3 & 4 → variabel kedua
- Kesimpulannya:
 - Ada hubungan antara variabel *pertama* dan variabel *kedua*
 - Variabel *pertama* memberikan pengaruh negatif kepada variabel *kedua*
- “modal asing merupakan alat kontrol di samping sebagai penyalur sumber2 pembangunan juga terbukti bahwa ketergantungan thd modal asing mengakibatkan terjadinya ketimpangan pendapatan”

Bantahan Cardoso

- Kritik terhadap Packenham:
 - Dianggap mau memformalkan Teori Ketergantungan menjadi seperangkat konsep yg bisa dihitung dan bersifat a-historis
- Kritik thd Chase-Dunn
 - Usaha u/ mengkuantifikasi Teori Ketergantungan
- Kritik thd Frank
 - Mereduksi masalah ketergantungan menjadi dikotomi antara imperialis negara maju dan terbelakang, dan solusi yg sederhana dari Frank.

Bantahan Cardoso

- Ada 2 golongan ahli ilmu sosial
 - Ingin mengkuantifikasi masalah ketergantungan sehingga beranggapan bahwa masalah ketergantungan tidak ilmiah
 - Ketergantungan hanya bisa dilihat secara kualitatif, sehingga apabila dikuantifikasi akan menjadi abstrak dan ahistoris

Akhir Dari Sesi

Referensi:

- Budiman, Arief. Teori Pembangunan Dunia Ketiga. Gramedia. 2000.

